

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Supervisi atau pembinaan perlu dilakukan oleh kepala sekolah kepada guru. Mengapa demikian? Hal tersebut penting dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran agar hasil belajar peserta didik dapat lebih optimal.¹ Supervisi perlu dilakukan secara berkala oleh kepala sekolah, tidak hanya dilakukan sesekali maupun dua kali saja tetapi perlu dilakukan secara berkala dan berkesinambungan.

Guru merupakan ujung tombak dari proses pembelajaran karena memiliki posisi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran dalam merancang, mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Selain memiliki posisi yang penting, guru juga memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan yaitu sebagai agen pembelajaran dimana guru juga ikut meningkatkan mutu pendidikan demi perkembangan peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri.² Hal tersebut menyebabkan guru memerlukan adanya suatu motivasi yang dapat membangkitkan semangat guru dalam melaksanakan pekerjaannya. Motivasi kerja seorang guru dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor, yaitu faktor internal (yang berasal dari dirinya sendiri) dan faktor eksternal (bisa disebabkan dari lingkungan sekitar atau lingkungan kerja guru itu sendiri).³ Apapun motivasi kerja yang ada dalam diri guru, hal tersebut juga akan berpengaruh atau memberikan dampak terhadap kinerja guru.

Kinerja guru itu sendiri dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di

¹Nana Sudjana, *Kompetensi Pengawas Sekolah: Dimensi dan Indikator*, (Jakarta: LPP Binamitra, 2010), 1.

²Murip Yahya, *Profesi Tenaga Kependidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), 25.

³Muhammad Iqbal Baihaqi, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja guru di MA Ma'arif Selorejo Blitar," *Konstruktivisme*, 2 (Juli, 2015), 99.

sekolah atau madrasah, serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang di tampilkan guru dalam melakukan aktifitas pembelajaran. Peningkatan terhadap kinerja guru di sekolah perlu dilakukan baik secara internal, oleh guru itu sendiri yaitu melalui motivasi yang dimilikinya, maupun secara eksternal, bias dari kepala sekolah melalui supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah tersebut kepada guru.

MTsN 1 Kediri merupakan salah satu madrasah negeri terbaik di kota Kediri. Banyak prestasi, baik akademik maupun non akademik, ditorehkan oleh siswa dan siswi. Beberapa prestasi yang diperoleh pada tahun 2018, diantaranya: juara 2 lomba cerdas cermat dalam rangka Peringatan Hari Anti Korupsi Internasional (HAKI) Tahun 2018 di Kejaksaan Negeri Kota Kediri, juara 2 lomba Da'i tingkat SMP/MTs dalam SITCOM 5 (*Skis't Islamic Teenager Competition 5*) di SMAN 1 Kediri, juara 3 lomba *Story Telling* tingkat SMP/MTs se-eks karesidenan Kediri, dan masih banyak lagi.⁴ MTsN 1 Kediri memiliki 2 layanan pembelajaran di kelas, yaitu kelas reguler (dimana pembelajaran dilakukan layaknya kelas-kelas biasa pada umumnya) dan kelas super (dimana pembelajaran dilakukan dengan auto-audiovisual dan bilingual), tentunya penempatan siswa di kelas yang berbeda ini dilakukan dengan tes (minat, bakat, dan kemampuan).⁵ MTsN 1 Kediri juga memiliki program unggulan yaitu sebagai madrasah pengembang literasi serta kajian kitab kuning di Kediri, dimana hal ini masih menjadi yang belum pernah dilakukan di madrasah-madrasah negeri maupun swasta di Kediri.⁶

SMP Al-Huda kota Kediri merupakan salah satu SMP swasta di kota Kediri yang berada dibawah naungan Yayasan Al-Huda kota Kediri. Meskipun sekolah ini merupakan sekolah swasta, namun sekolah ini tidak bisa dipandang hanya sebelah mata. Prestasi yang dimiliki oleh siswa-siswi SMP Al-Huda salah satunya adalah sebagai juara 2 pada Sidoarjo Cup tahun 2019. Selain itu, SMP Al-Huda kota Kediri juga merupakan salah satu sekolah yang rutin mengadakan try out untuk mengasah kemampuan siswa-

⁴Dokumentasi Profil MTsN 1 Kota Kediri 2019.

⁵Ibid.

⁶Muh. Nizar, Kepala Madrasah Tsanawiyah, MTs Negeri 1 Kediri, 20 Agustus 2019.

siswi jenjang sekolah dasar yang ingin melanjutkan ke tingkat menengah pertama.⁷ SMP Al-Huda kota Kediri memiliki 3 pembelajaran di kelas, yaitu kelas reguler (dimana pembelajaran dilakukan layaknya kelas-kelas biasa pada umumnya), kelas super (dimana pembelajaran dilakukan dengan auto-audiovisual dan bilingual), tentunya penempatan siswa di kelas yang berbeda ini dilakukan dengan tes (minat, bakat, dan kemampuan), dan kelas bola (diperuntukkan siswa yang memiliki minat dan bakat di bidang olahraga, khususnya bola).⁸

Dari paparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan pengaruh supervise akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di MTs Negeri 1 Kediri dan SMP Al-Huda Kota Kediri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi guru pada supervise akademik kepala sekolah di MTs Negeri 1 Kediri dan SMP Al-Huda Kota Kediri?
2. Bagaimana motivasi kerja guru di MTs Negeri 1 Kediri dan SMP Al-Huda Kota Kediri?
3. Bagaimana kinerja guru di MTs Negeri 1 Kediri dan SMP Al-Huda Kota Kediri?
4. Adakah pengaruh yang diberikan oleh persepsi guru pada supervise akademik kepala sekolah secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap kinerja guru di MTs Negeri 1 Kediri dan SMP Al-Huda Kota Kediri?
5. Adakah pengaruh yang diberikan oleh motivasi kerja secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap kinerja guru di MTs Negeri 1 Kediri dan SMP Al-Huda Kota Kediri?

⁷Sirojudin, Kepala Sekolah, SMP Al-Huda Kota Kediri, 19 Agustus 2019.

⁸Dokumentasi Profil SMP Al-Huda Kota Kediri 2018.

6. Adakah pengaruh yang diberikan oleh persepsi guru pada supervise akademik kepala sekolah dan motivasi kerja secara simultan (bersama-sama) terhadap kinerja guru di MTs Negeri 1 Kediri dan SMP Al-Huda Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penulisan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi guru pada supervisi akademik kepala sekolah di MTs Negeri 1 Kediri dan SMP Al-Huda Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui motivasi kerja guru di MTs Negeri 1 Kediri dan SMP Al-Huda Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui kinerja guru di MTs Negeri 1 Kediri dan SMP Al-Huda Kota Kediri.
4. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang diberikan oleh persepsi guru pada supervise akademik kepala sekolah secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap kinerja guru di MTs Negeri 1 Kediri dan SMP Al-Huda Kota Kediri.
5. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang diberikan oleh motivasi kerja secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap kinerja guru di MTs Negeri 1 Kediri dan SMP Al-Huda Kota Kediri.
6. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang diberikan oleh persepsi guru pada supervisi akademik kepala sekolah dan motivasi kerja secara simultan (bersama-sama) terhadap kinerja guru di MTs Negeri 1 Kediri dan SMP Al-Huda Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Kegunaan bagi peningkatan kinerja guru melalui kegiatan pembinaan atau supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah/madrasah dan pemberian motivasi kerja dari kepala sekolah/madrasah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Pemberian pembinaan atau supervisi akademik dari kepala sekolah/madrasah dapat memotivasi guru untuk terus meningkatkan kinerjanya disekolah dan juga teknik atau cara pelaksanaan supervisi yang tepat sesuai dengan kondisi guru dapat turut meningkatkan kinerja guru, serta pemberian motivasi dari kepala sekolah/madrasah dapat meningkatkan semangat bagi guru untuk terus memberikan yang terbaik bagi siswa.

b. Bagi Kepala Sekolah/Madrasah

Bisa menjadi pembina serta motivator yang baik dan berhasil jika pembinaan dan motivasi yang diberikan dapat meningkatkan kinerja guru di sekolah/madrasah dan dapat berkontribusi bagi keberhasilan pendidikan.

c. Bagi Lembaga atau Sekolah/Madrasah

Bisa menjadi lingkungan kerja yang baik dan mendukung bagi peningkatan kinerja guru. Dengan dihasilkannya *output* atau lulusan yang berkualitas maka hal ini akan mengharumkan nama sekolah/madrasah serta menarik minat masyarakat untuk menitipkan anak mereka untuk dididik di lembaga atau sekolah/madrasah tersebut.

E. Definisi/Penegasan Istilah

- **Persepsi guru:** merupakan suatu proses yang dialami manusia untuk memilah, mengelompokkan, maupun membedakan makna pada

informasi yang diterimanya, baik dari subyek maupun obyek disekitarnya.

- **Supervisi akademik:** merupakan pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah/madrasah untuk meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran.
- **Motivasi kerja:** merupakan suatu kemauan kerja yang timbul karena adanya faktor internal maupun faktor eksternal yang dapat memengaruhi kinerja seseorang.
- **Kinerja:** merupakan kemampuan seorang dalam melaksanakan tugas atau kewajibannya di tempat dimana dia bekerja atau mengabdikan, dan bertanggung jawab terhadap pekerjaannya tersebut.

F. Penelitian Terdahulu

Ahmad Maulid (2016) dalam Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan (JMKSP) meneliti tentang “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Pengembangan Tenaga Pendidik Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Lima Puluh Kota”. Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain kausal, populasi penelitian terdiri dari 10 Madrasah Aliyah Swasta (MAS) di kabupaten Lima Puluh Kota yang jumlah gurunya sebanyak 172 orang dan besaran sampel yang digunakan sebanyak 63 orang ditentukan dengan menggunakan rumus Slovic. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik *Random Sampling*. Data penelitian ini dikumpulkan dengan angket menggunakan model skala Likert kemudian analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara umum pencapaian rata-rata jawaban responden adalah 80,5 %, rata-rata ini dikategorikan ke dalam kategori baik. Artinya secara umum dapat dikatakan

bahwa supervisi kepala Madrasah Aliyah Swasta (MAS) kabupaten Lima Puluh Kota dalam kategori baik.⁹

Reza Ahmadiansah (2016) dalam INJECT (*Interdisciplinary Journal of Communication*) meneliti tentang “Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru SMK Muhammadiyah Salatiga”. Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dan teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi dan cara pengujian hipotesis. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini berupa sampel jenuh yaitu sebanyak 52 guru. Hasil penelitian tersebut adalah: (1) Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMK Muhammadiyah Salatiga. Hal ini dapat diketahui dari hasil uji Anova yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,354 dengan signifikansi sebesar $0,023 < 0,05$. Artinya apabila skor motivasi kerja meningkat, maka terdapat kecenderungan diikuti oleh meningkatnya skor kinerja guru. Demikian pula sebaliknya apabila skor motivasi kerja menurun maka skor kinerja guru juga akan menurun. (2) Kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMK Muhammadiyah Salatiga. Hal ini dapat diketahui dari hasil uji Anova yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,372 dengan signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$. Artinya apabila skor kepuasan kerja meningkat terdapat kecenderungan diikuti oleh meningkatnya skor kinerja guru. Demikian pula sebaliknya, apabila skor kepuasan kerja menurun maka skor kinerja guru juga akan menurun. (3) Skor rata-rata motivasi kerja, kepuasan kerja, dan kinerja guru SMK Muhammadiyah Salatiga termasuk dalam kategori tinggi.¹⁰

G. Hipotesis

H_{a1} : Persepsi guru pada supervisi akademik kepala sekolah di MTs Negeri 1 Kediri dan SMP Al-Huda Kota Kediri tinggi.

⁹Ahmad Maulid, “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Pengembangan Tenaga Pendidik terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Lima Puluh Kota,” *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, 2 (Juli-Desember, 2016), 89-98.

¹⁰Reza Ahmadiansyah, “Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru SMK Muhammadiyah Salatiga,” *INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)*, 2 (Desember, 2016), 223-236.

- H_{a2} : Motivasi kerjaguru di MTs Negeri 1 Kediri dan SMP Al-Huda Kota Kediri tinggi.
- H_{a3} : Kinerja guru di MTs Negeri 1 Kediri dan SMP Al-Huda Kota Kediri tinggi.
- H_{a4} : Ada pengaruh yang diberikan oleh persepsi guru pada supervisi akademik kepala sekolah secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap kinerja guru di MTs Negeri 1 Kediri dan SMP Al-Huda Kota Kediri.
- H_{a5} : Ada pengaruh yang diberikan oleh motivasi kerja secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap kinerja guru di MTs Negeri 1 Kediri dan SMP Al-Huda Kota Kediri.
- H_{a6} : Ada pengaruh yang diberikan oleh persepsi guru pada supervisi akademik kepala sekolah dan motivasi kerja secara simultan (bersama-sama) terhadap kinerja guru di MTs Negeri 1 Kediri dan SMP Al-Huda Kota Kediri.